

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan bagian Bedah Mulut dan Maxillofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

4.2 Populasi

Penderita yang datang ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan bagian Bedah Mulut dan Maxillofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga melalui data sekunder dari kartu status penderita kasus parestesi pasca odontektomigigi molar ketiga rahang bawah tahun 2009 – 2010.

4.3 Sampling

Jenis sampling adalah total sampling dari kartu status penderita kasus parestesi pasca odontektomigigi molar ketiga rahang bawah dari seluruh kasus parestesi yang datang ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan bagian Bedah Mulut dan Maxillofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga tahun 2009–2010.

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan bagian Bedah Mulut dan Maxillofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

4.5 Variabel yang dilihat

Proporsi jumlah kasus parestesi pasca odontektomi gigi molar ketiga rahang bawah berdasarkan usia, jenis kelamin, lama perawatan, klasifikasi impaksi, dan pemetaan parestesi menurut Robinson dan Williams.

4.6 Definisi Operasional

Penderita Odontektomi adalah penderita yang Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi yang telah melakukan tindakan odontektomi molar ketiga rahang bawah dan telah melakukan kontrol pasca odontektomi molar ketiga rahang bawah di Klinik Bedah Mulut dan Maksilofasial.

Penderita Parestesi adalah penderita yang Rumah Sakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi yang telah melakukan tindakan odontektomi molar ketiga rahang bawah dan pada lembar status kontrol dinyatakan parestesi pasca odontektomi molar ketiga rahang bawah di Klinik Bedah Mulut dan Maksilofasial.

4.7 Teknik Pelaksanaan

Data sekunder yang diperoleh dari kartu status penderita pasca odontektomi kemudian dari kartu status tersebut dipilih kategori parestesi. Hasil data disusun dalam bentuk data distribusi.

4.8 Teknik Distribusi

Menghitung angka kejadian kasus penderita pasca odontektomi dengan parestesi di Klinik Bedah Mulut dan Maksilofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, lama perawatan, klasifikasi impaksi, dan pemetaan parestesi

menurut Robinson dan Williams. Data yang didapatkan disusun dalam bentuk tabulasi dan dianalisis.



4.9 Kerangka Penelitian

